



Peran BPJT dalam Mengantisipasi Perkembangan Jalan Tol Trans Jawa  
dari Aspek Ekonomi, Sosial, Dan Standar Pelayanan

**BADAN PENGATUR JALAN TOL**

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT






# KONDISI EKSTING JALAN TOL INDONESIA



JALAN TOL OPERASI  
**1577,38 KM**



TERDIRI DARI  
**47 RUAS**


DIOPERASIKAN OLEH  
**31 BUJT**

 LALU LINTAS HARIAN RATA-RATA  
**4.572.142 KENDARAAN**

 PENDAPATAN SEKTOR JALAN TOL  
**RP 13 Triliyun** PER TAHUN

 **100%** TRANSAKSI NON TUNAI

TRANSAKSI DILAYANI OLEH  
 **457** GERBANG TOL  
 TERDIRI DARI **2421** GARDU TOL

 **3.735** Jumlah  
Kecelakaan/ Tahun


## PENANGANAN KECELAKAAN

 **58**  
AMBULANS

 **167**  
KENDARAAN DEREK

 **136**  
KENDARAAN PATROLI

 WAKTU PENANGANAN  
**<30** MENIT

 **22** **SENTRA KOMUNIKASI**  
Setiap BUJT memiliki Senkom untuk Pengawasan operasional jalan tol

## FASILITAS PELAYANAN

 **24** TEMPAT ISTIRAHAT

 **27** TEMPAT ISTIRAHAT DAN PELAYANAN



# JALAN TOL TRANS JAWA



No	Nama Ruas Jalan Tol	BUJT	Panjang (km) Operasi
<b>TRANS JAWA</b>			
<b>TRANS JAWA</b>			
1	Tangerang – Merak	PT. Marga Mandalasakti	73 Km
2	Jakarta – Tangerang	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	27 Km
3	Tomang - Cawang	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12,8 Km
<b>MERAK - JAKARTA</b>			<b>112,8 Km</b>
4	Jakarta – Cikampek	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	72 Km
5	Cikampek – Palimanan	PT Lintas Marga Sedaya	116 Km
6	Palimanan – Kanci	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26.3 Km
7	Kanci – Pejagan	PT Semesta Marga Raya	35 Km
8	Pejagan – Pemalang	PT Pejagan Pemalang Tol Road	57.5 Km
9	Pemalang – Batang	PT Pemalang Batang Tol Road	39 Km
10	Batang – Semarang	PT Jasamarga Semarang Batang	75 Km
11	Semarang Seksi A & B	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	14 Km
<b>JAKARTA – SEMARANG</b>			<b>435 Km</b>

No	Nama Ruas Jalan Tol	BUJT	Panjang (km) Operasi
<b>TRANS JAWA</b>			
12	Semarang – Solo	PT Trans Marga Jateng	72,64 Km
13	Solo – Ngawi	PT Jasamarga Solo Ngawi	90,1 Km
14	Ngawi – Kertosono	PT Ngawi Kertosono Kediri	87,02 Km
15	Kertosono – Mojokerto	PT Marga Harjaya Infrastruktur	40,5 Km
16	Surabaya – Mojokerto	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	34,05 Km
<b>SEMARANG – SURABAYA</b>			<b>324 Km</b>
17	Surabaya – Gempol (Waru – Porong)	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	17 Km
18	Surabaya – Gempol (Porong Gempol)	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	10 Km
19	Gempol Pandaan (Gempol IC – Gempol JC)	PT Jasamarga Pandaan Tol	2 Km
20	Gempol – Pasuruan	PT Jasamarga Gempol Pasuruan	34,15 Km
21	Pasuruan - Probolinggo	PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	45 Km
<b>SURABAYA – PASURUAN (GRATI)</b>			<b>108,15 Km</b>

## PANJANG JALAN TOL OPERASI TAHUN 2019

<b>Merak – Pasuruan (Grati)</b>	<b>933 Km</b>
<b>Merak – Probolinggo</b>	<b>978 Km</b>
<b>Merak – Jakarta</b>	<b>113 Km</b>
<b>Jakarta – Semarang</b>	<b>435 Km</b>
<b>Semarang – Surabaya</b>	<b>324 Km</b>
<b>Surabaya – Pasuruan (Grati)</b>	<b>63 Km</b>
<b>Surabaya – Probolinggo</b>	<b>108 Km</b>

# Kebijakan BPJT

1

Penataan Kawasan Industri di sekitar jalan tol

2

Antisipasi tingginya angka kecelakaan

3

Pengembangan Fasilitas TIP

4

Pengembangan TIP menjadi pendorong kegiatan UMKM

5

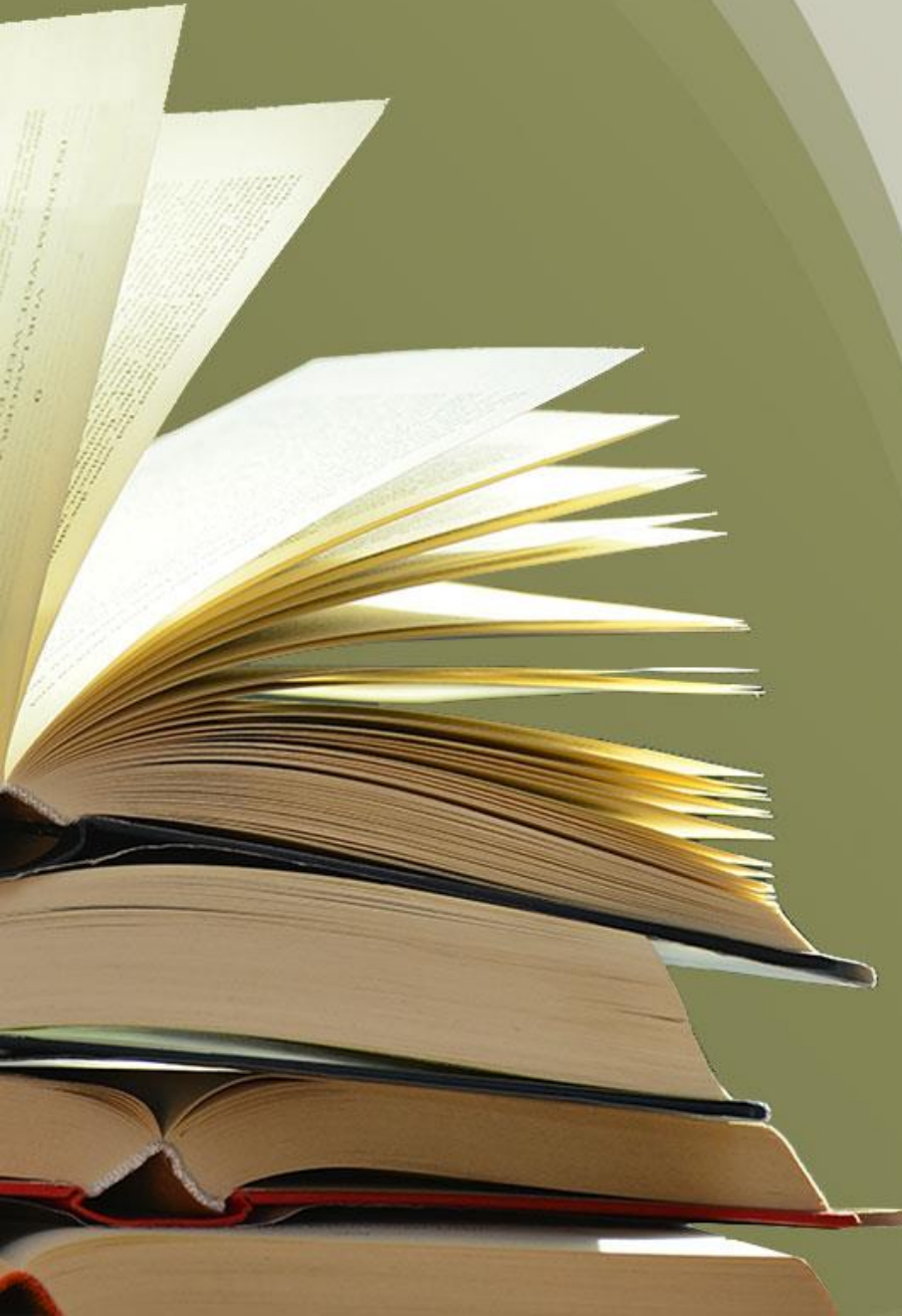
Integrasi sistem transaksi

6

*Road to MLFF*

7

Penerapan WIM

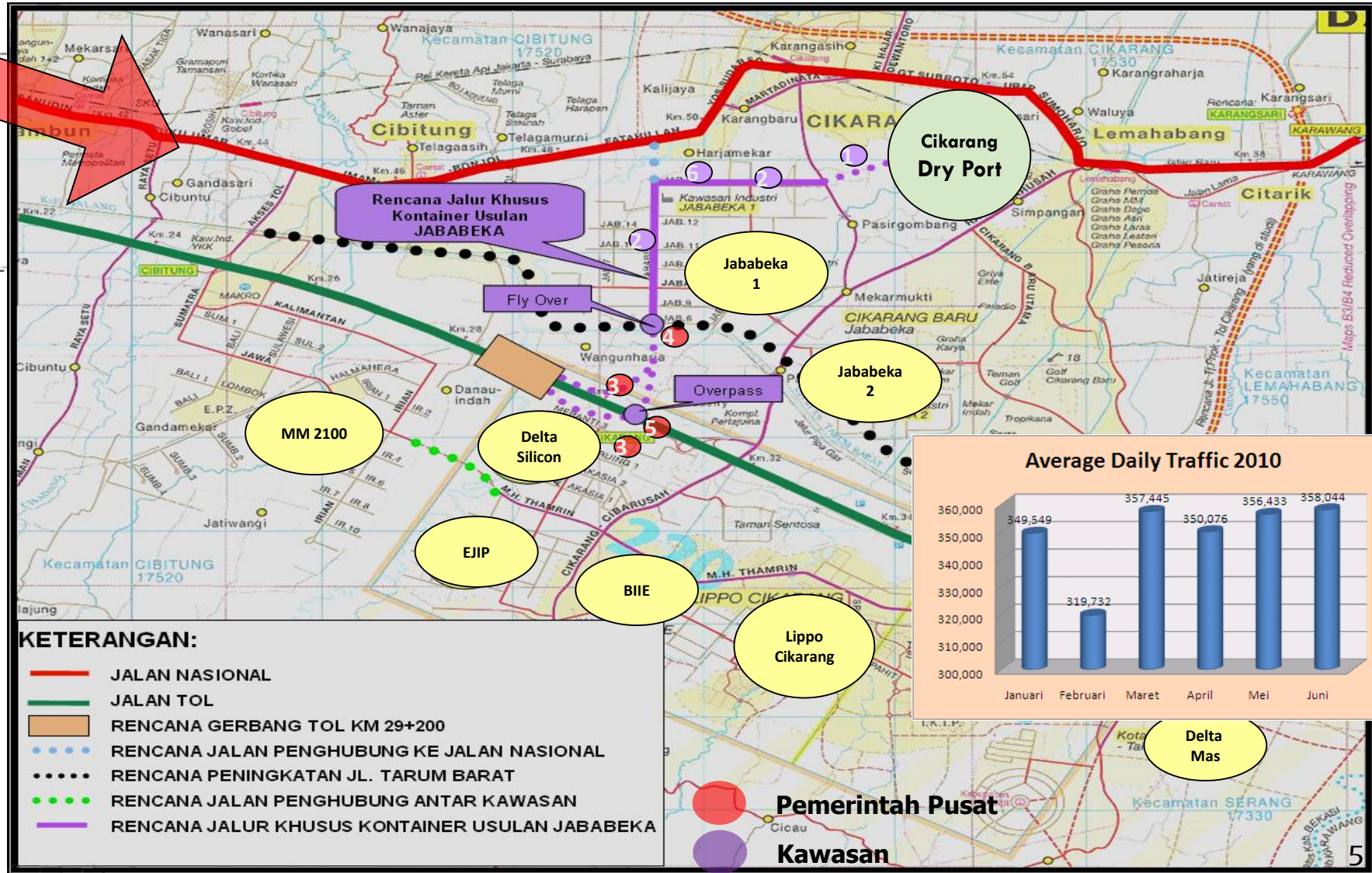




# KETERPADUAN PENANGANAN JALAN DI KAWASAN INDUSTRI CIKARANG

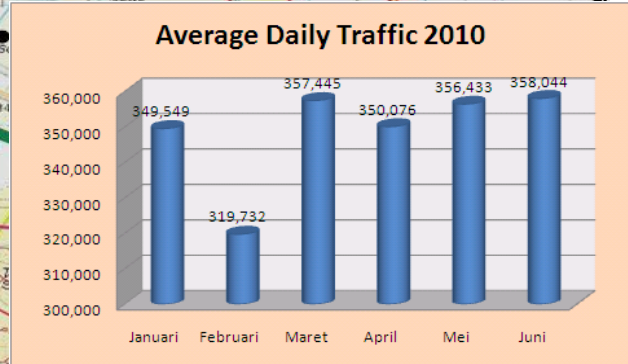
Pelabuhan Tj. Priok

Rencana Akses Dry Port Cikarang



## JALUR KHUSUS KONTAINER:

- 1 Akses Jalan ke CDP akan dibangun Jababeka
- 2 Jalan ROW 56 m(+ 5 Km) telah dibangun Jababeka
- 3 Jalan akses dari dan ke tol Cikampek (+ 2 Km)
- 4 Fly over perlintasan Jl. Tarum Barat
- 5 Overpas di atas tol Cikampek
- 6 Pembangunan Jalan Baru Koneksi ke Jl. Arteri Primer (sesuai MOU 6 Des 06 Butir 22)



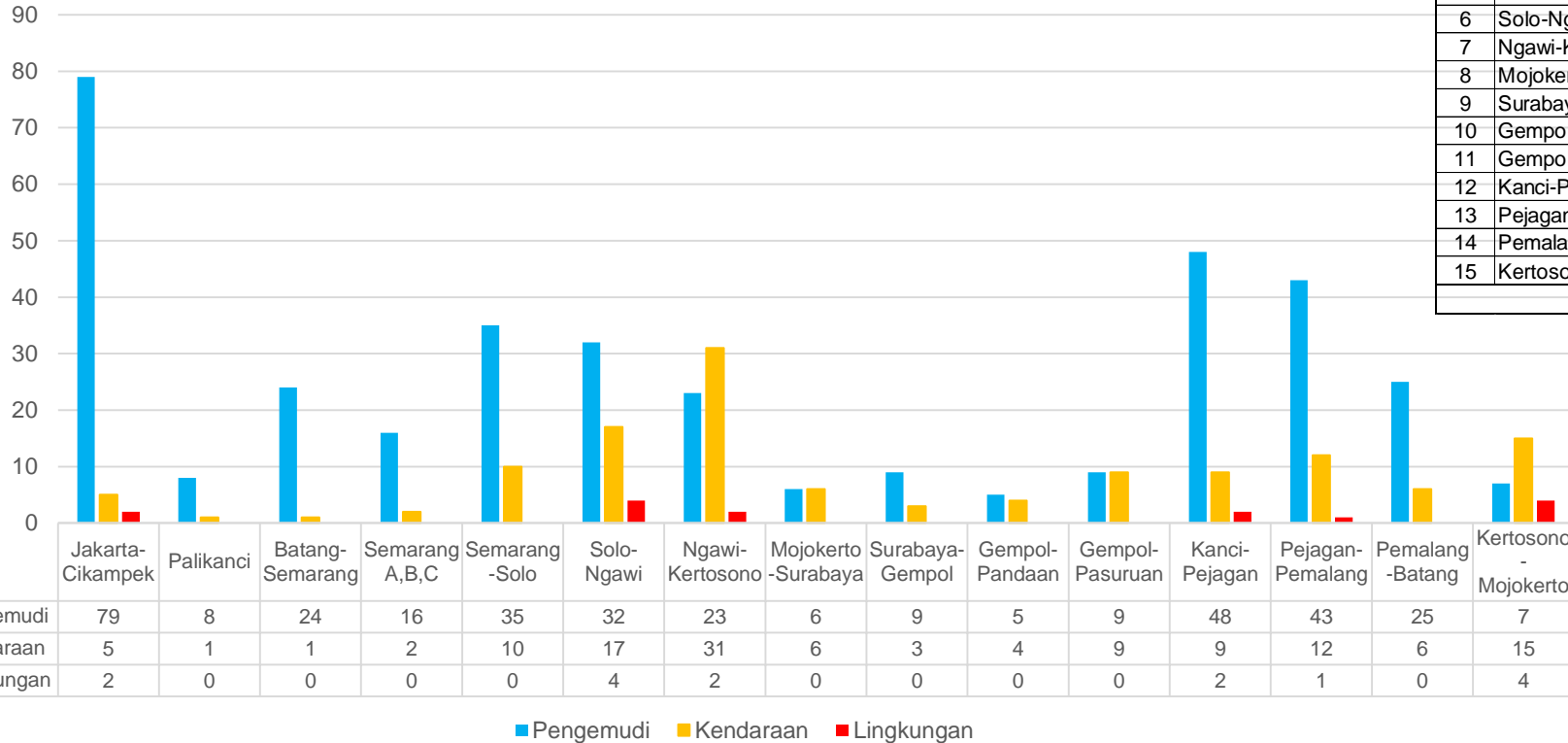
Pemerintah Pusat

Kawasan

# FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN DI TOL TRANS JAWA (DES '18 s.d. JAN '19)



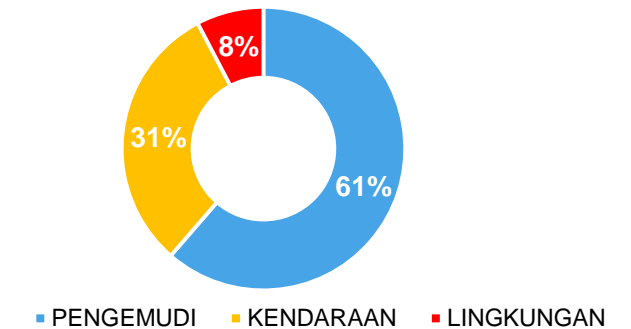
## FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN DI TOL TRANS JAWA DESEMBER 2018 - JANUARI 2019



DATA KECELAKAAN PERIODE DESEMBER 2018-JANUARI 2019

NO	RUAS	JUMLAH KECELAKAAN	FAKTOR PENYEBAB		
			PENGEMUDI	KENDARAAN	LINGKUNGAN
1	Jakarta-Cikampek	86	79	5	2
2	Palikanci	9	8	1	0
3	Batang-Semarang	25	24	1	0
4	Semarang A,B,C	18	16	2	0
5	Semarang-Solo	45	35	10	0
6	Solo-Ngawi	53	32	17	4
7	Ngawi-Kertosono	56	23	31	2
8	Mojokerto-Surabaya	12	6	6	0
9	Surabaya-Gempol	12	9	3	0
10	Gempol-Pandaan	9	5	4	0
11	Gempol-Pasuruan	18	9	9	0
12	Kanci-Pejagan	59	48	9	2
13	Pejagan-Pemalang	56	43	12	1
14	Pemalang-Batang	31	25	6	0
15	Kertosono-Mojokerto	26	7	15	4
<b>Total</b>		<b>343</b>	<b>246</b>	<b>89</b>	<b>8</b>

RINGKASAN FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN DI  
TOL TRANS JAWA BULAN DESEMBER 2018 - JANUARI 2019





# Data Kecelakaan Tol Trans Jawa



**Tabel Rekapitulasi Kecelakaan Jenis**

No.	Kecelakaan	Des-18	Jan-19	Feb-19	TOTAL
1	Tunggal	4	12	10	26
2	Ganda	4	9	5	18
3	Beruntun	2	0	0	2
<b>Jumlah Kecelakaan</b>		<b>10</b>	<b>21</b>	<b>15</b>	<b>46</b>



**Berdasarkan Akibat Kecelakaan**

No.	Status Korban Kecelakaan	Des-18	Jan-19	Feb-19	TOTAL
1	Kecelakaan Tanpa Korban	5	12	9	26
2	Kecelakaan Luka Rngan	3	9	5	17
3	Kecelakaan Luka Berat	2	0	3	5
4	Kecelakaan Meninggal Dunia	0	0	1	1
<b>Jumlah Kecelakaan</b>		<b>10</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>49</b>

**Berdasarkan Penyebab Kecelakaan Penyebab**

No.	Kecelakaan	Des-18	Jan-19	Feb-19	TOTAL
1	Pecah ban	3	1	1	5
2	Mengantuk	0	7	5	12
3	Kurang Antisipasi	4	13	9	26
4	Lain-lain	3	0	0	3
<b>Jumlah Kecelakaan</b>		<b>10</b>	<b>21</b>	<b>15</b>	<b>46</b>

**Berdasarkan Status Korban Kecelakaan Status Korban**

No.	Kecelakaan	Des-18	Jan-19	Feb-19	TOTAL
1	Luka ringan	7	15	8	30
2	Luka berat	2	0	6	8
3	Meninggal dunia	0	0	1	1
<b>Jumlah Kecelakaan</b>		<b>9</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>39</b>



# Tempat Istirahat Pelayanan di Jalan Tol

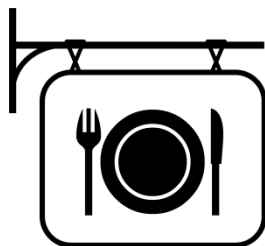
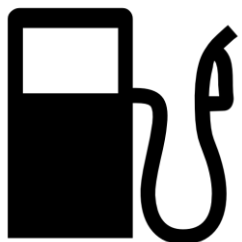


Permen PUPR Nomor 10/PRT/M/2018  
tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan pada Jalan Tol

TIP tipe A dapat dilengkapi dengan fasilitas inap pada ruas Jalan Tol antarkota

Penyediaan tempat istirahat dan pelayanan dengan tiga tipe:

1. TIP A yaitu TIP yang terdiri dari fasilitas peristirahatan termasuk hotel, klinik kesehatan, bengkel, restoran, dan layanan bbm.
2. TIP B yaitu TIP yang terdiri dari fasilitas seperti TIP A namun tidak terdapat layanan bbm, hotel, bengkel, dan klinik kesehatan.
3. TIP C yaitu TIP yang terdiri dari warung, toilet, mushola, dan sarana parkir yang bersifat sementara. TIP C hanya dioperasikan pada masa libur panjang, libur lebaran atau natal, dan tahun baru



## Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Untuk mendukung Permen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 7 Tahun 2018 tentang Pola Tata Kelola Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikrom, dan Menengah, **BUJT telah mengambil 70% dari total tenant di TIP (terutama Trans Jawa) untuk UMKM**





## KLASTER 1

RUAS	BUJT	PANJANG
Jakarta – Cikampek	JM	83.00 Km
Cikampek – Palimanan	LMS	116.75 Km
Purbaleunyi	JM	122.90 Km
Soreang – Pasir Koja	CMLJ	10.57 Km

## KLASTER 3

RUAS	BUJT	PANJANG
Semarang – Solo	TMJ	72.66 Km
Solo – Ngawi	JSN	90.43 Km
Ngawi – Kertosono	JNK	85.46 Km
Kertosono – Mojokerto	MHI	40.23 Km
Surabaya – Mojokerto	JSM	36.27 Km



## KLASTER 4

RUAS	BUJT	PANJANG Total
Porong – Gempol	JM	10.00 Km
Gempol – Pandaan	JPT	12.05 Km
Gempol – Pasuruan	JGP	35.95 Km
Pandaan – Malang	JPM	38.48 Km
Pasuruan Probolinggo	JPB	172.91 Km

  : Belum Operasi

## Klaster 2

### KLASTER 2

RUAS	BUJT	PANJANG
Palimanan – Kanci	JM	26.30 Km
Kanci – Pejagan	SMR	35.00 Km
Pejagan – Pemalang	PPTR	57.50 Km
Pemalang – Batang	PBTR	39.00 Km
Semarang – Batang	JSB	75.00 Km
Semarang ABC	JM	24.75 Km

Keterangan :

- : Jalan Nasional
- : Tahap Konstruksi
- : Operasi



**Multilane Free Flow (MLFF)** merupakan goal akhir transaksi tol nontunai dimana pembayaran tol dilakukan pada kecepatan tempuh normal (tanpa berhenti atau melambat)



## Kelebihan MLFF

- Tidak perlu berhenti untuk transaksi
- Tidak ada antrian akibat transaksi di gerbang tol
- Kemudahan interoperabilitas dan *split revenue* antar BUJT
- Efisiensi biaya operasional
- Ramah lingkungan

100%  
Transaksi tol  
berbasis kartu UE

HYBRID  
KARTU UE + NIRSENTUH  
(WITH BARRIER)

SINGLE LANE FREE FLOW  
WITH BARRIER

MULTILANE FREE FLOW

SAAT INI

FASE 1

FASE 2

FASE 3

## KESIAPAN OPERASI

- Memperkenalkan teknologi tol nirsentuh
- Memberikan opsi kepada pengguna selain sistem UE

- Peningkatan Penetrasi teknologi nirsentuh mendekati 100%
- Tingkat validasi Transaksi mencapai 100%

- Threshold penetrasi sudah tercapai
- Behavior pengguna jalan tol sudah terbentuk

## KESIAPAN LAW ENFORCEMENT

- Penyusunan regulasi law enforcement bersama pihak terkait

- Pengujian law enforcement serta mematangkan implementasi law enforcement

- Law Enforcement sudah siap 100%



## Latar Belakang

### 1. KEMACETAN LALU LINTAS

- Laju kendaraan melambat ( $kec < 60$  km/jam)
- Kendaraan sering mogok akibat rusak pada komponen rodanya

### 2. MENURUNKAN UMUR RENCANA JALAN

Jaringan jalan sering mengalami kerusakan karena beban kendaraan melebihi spesifikasi kelas jalan

### 3. BAHAYAKAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS

Kendaraan bermuatan berlebih, dan tata cara muatan serta melebihi dimensi kendaraan dapat berakibat fatal .

## Penelitian PUSLITBANG pada 2003 Menunjukkan adanya penurunan umur jalan dari 20 tahun menjadi hanya **11 Tahun**

Vehicle Classification	Vehicle Volume (unit/day)	% Vehicle Classification	Overload Vehicle (unit/day)		VDF (Vehicle Damage Factor)	
			Total	% Overload	VDF standard <sup>1)</sup>	VDF real <sup>2)</sup>
I	20,639	41.76%	0	0.00%	0.08	0.05
IIA	18,163	36.75%	10,265	20.77%	2.02	4.08
IIB	10,621	21.49%	6,397	12.94%	3.18	5.67

\*) VDF: Vehicle Damage Factor; VDF = 1 if axle load = 10 ton;

<sup>1)</sup> Bina Marga VDF Standard; <sup>2)</sup> Puslitbang Research 2003

- Higher damage factor
- Reduce pavement life

SUMBER : PT MMS, 2015

## Peraturan Kendaraan Angkutan Barang

### 1. UU no.22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

- Pasal 169 ayat 1 : “Pengemudi dan / atau perusahaan angkutan umum barang wajib mematuhi ketentuan mengenai tata cara pemuatan, daya angkut, dimensi kendaraan dan kelas jalan”
- Pasal 307 : “Setiap orang yang melanggar sebagaimana yang dimaksud pasal 169 ayat (1) dipidana kurungan paling lama 2 bulan atau denda paling banyak Rp.500.000,-”

2. PP no. 15 tahun 2005 tentang Jalan Tol Pasal 89 : “Badan Usaha berhak untuk menolak masuknya dan / atau mengeluarkan pengguna jalan yang tidak memenuhi ketentuan batasan sumbu terberat di gerbang terdekat dari jalan tol”

3. PP no. 55 tahun 2012 tentang Kendaraan Pasal 54 (1) Ukuran Kendaraan Bermotor selain sepeda motor harus memenuhi persyaratan :

Panjang tidak melebihi :

- 12.000 mm untuk kendaraan bermotor tanpa kereta gandengan selain mobil bus
- 13.500 mm untuk mobil bus tunggal
- 18.000 mm untuk kendaraan bermotor yang dilengkapi kereta gandengan
  - lebar tidak melebihi 2.500 milimeter;
  - tinggi tidak melebihi 4.200 milimeter dan tidak lebih dari 1,7 kali lebar Kendaraan;

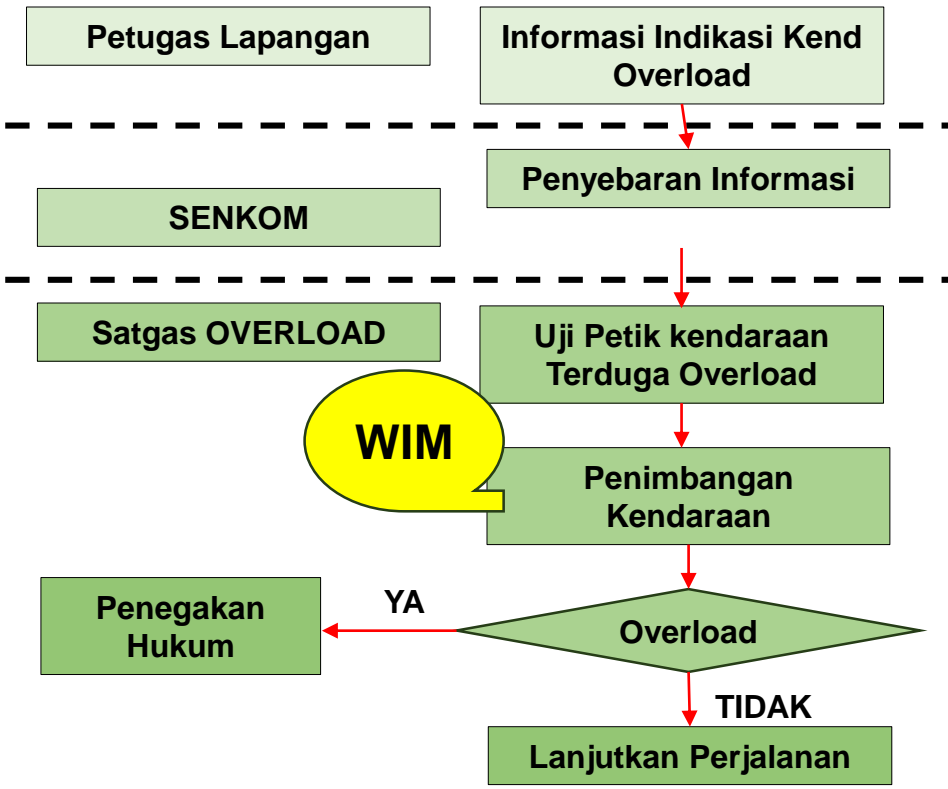
(2) Panjang bagian Kendaraan yang menjulur ke belakang dari sumbu paling belakang maksimum 62,50% dari jarak sumbunya, sedangkan yang menjulur ke depan dari sumbu paling depan maksimum 47,50% dari jarak sumbunya





# Pemeriksaan Kendaraan Muatan Berlebih

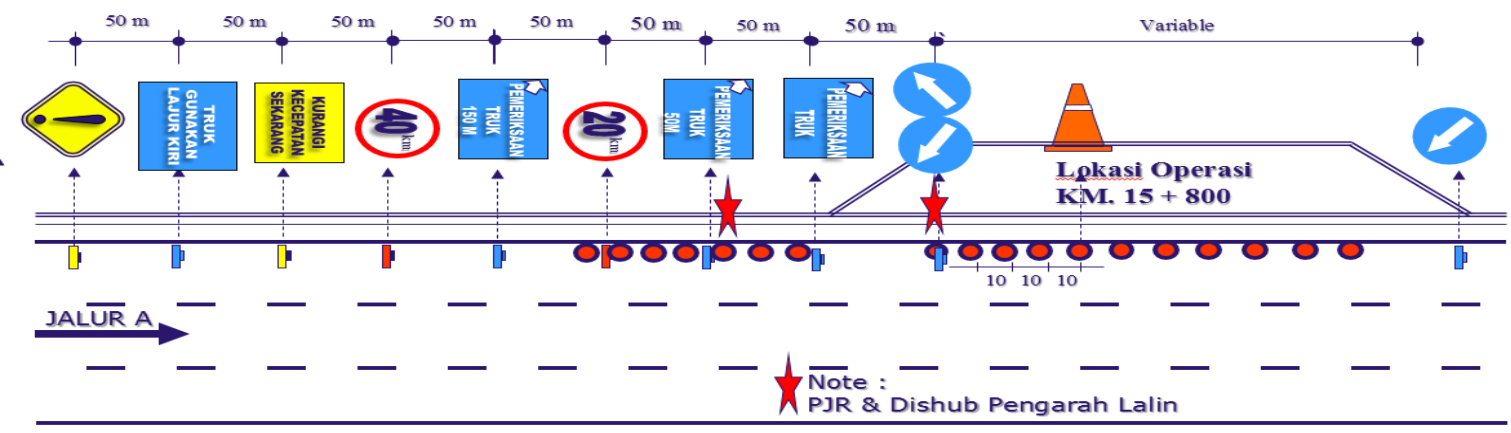
## SOP PELAKSANAAN PEMERIKSAAN



### Keterangan :

- Penimbangan kendaraan dengan menggunakan Weight in Motion (WIM) atau Timbangan Portable
- Penegakan Hukum dengan di TILANG / di KANDANGkan (jika TANPA STNK/KIR ASLI) dan di KELUARKan serta PPGT menCEGAH utk masuk tol kembali

## SOP PERAMBUAN



## SOP PETUGAS

1. Kendaraan berotator dan bereflektif
2. Petugas memakai uniform lengkap
3. Menggunakan peralatan penunjang kerja
4. Berada di tepi bahu jalan atau di area yang aman
5. Senantiasa waspada dengan melihat arah kendaraan datang



Thank you